BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Pondok Pesantren Terpadu Daarul Mubtadiin Jayanti Tangerang Banten yang membahas tentang permasalahan metode pembelajaran sorogan dan *bahtu* *al-masail* dalam peningkatan prestasi belajar santri di pondok ini, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah tesis sebagai berikut:

1. Penerapan metode *sorogan* di Pondok Pesantren Terpadu Daarul Mubtadiin Jayanti Tangerang Banten dilaksanakan setiap malam Sabtu dan malam Selasa pukul 19.30 WIB (ba’da salat Isa) sampai dengan pukul 21.30 WIB. Adapun kitab yang di pakai dalam Sorogan adalah kitab *Fathul Qorib*, *Awamil dan Jurumiyah*. teknik penerapan metode adalah *pertama*, bagi santri pemula dilaksanakan dengan santri membacakan kembali kitab yang sudah dibacakan Kyai/Ustadz. *kedua,* bagi santri senior teknik pelaksanaannya yaitu santri membaca kitab sementara guru menyimak bacaan dari segi *tarkib, I’rob* dan penjelasan materi.
2. Penerapan metode pembelajarn *Bahtsu al-masail* di Pondok Pesantren Terpadu Daarul Mubtadiin Jayanti Tangerang dilaksanakan dengan *halaqoh-halaqoh* kecil dalam kelas yaitu setiap malam senin, kemudian metode pembelajarn *bahtsu al-masail* yang dilakukan secara bersama-sama

dilaksanakan setiap bulan sekali. Adapun masalah-masalah yang dibahas adalah masalah yang aktual.

1. Kontribusi metode sorogan dalam peningkatan prestasi belajar santri dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan santri dalam memahami Grametikel Bahasa Arab (*Nahwu Shorf*), mampu menerangkan kedudukan sebuah dalam bahasa Arab (*I’raf*), mampu membaca kitab berbahasa Arab dengan benar dan mampu menerjemahkan kitab-kitab Berbahasa Arab.

Kontribusi metode pembelajarn *bahtsu al-masail* dalam peningkatan prestasi belajar santri dapat dilihat dari semakin meningkatnya kemampuan santri dalam menerapkan aturan pembelajaran metode pembelajaran *bahtsu al-masail*, kemampuan santri dalam menguasai dasar-dasar bahasa Arab, kemampuan santri dalam mengambil kesimpulan, dan kemampuan santri dalam menjalankan hasil metode pembelajaran *bahtsu al-masail.*

1. **Saran-Saran**
2. Kepada pengasuh pondok dan para asatidz untuk dapat menerapkan metode pembelajaran sorogan dan *bahtsu al-masail* dalam ,perlu adanya penambahan waktu baik durasi saat pelaksanaan maupun hari pelaksanaan sorogan dan *bahtsu al-masail* sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar santri.
3. Kepada Santri, untuk menambah wawasan dan meningkatkan kualitas belajarnya, selalu mentaati segala peraturan, dan lebih mengembangkan berbagai kemampuan diri.